

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI SMP AL-ABBASIYAH JAKARTA BARAT



Disusun oleh:

Marfungatus Solichah/ 16.13.00.22

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA

2023

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal Skripsi dengan judul “Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat” yang disusun oleh Marfungatus Solichah Nomor Induk Mahasiswa: 16.13.00.22 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke seminar proposal.

Jakarta, 13 November 2023

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saiful', written over a large, loopy circular mark.

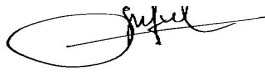
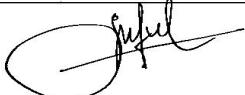
**Saiful Bahri, M.Ag.**

## FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Marfungatus Solichah

Judul : Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat

Pembimbing : Saiful Bahri, M.Ag.

| NO | Hari/Tanggal     | Perbaikan | Paraf Pembimbing                                                                     |
|----|------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 15 Juli 2022     |           |    |
| 2  | 15 Juli 2023     |           |   |
| 3  | 24 Oktober 2023  |           |  |
| 4  | 07 November 2023 |           |  |
| 5  | 14 Maret 2024    |           |  |

Pembimbing



( Saiful Bahri, M.Ag. )

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal Skripsi dengan judul “Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat” yang disusun oleh Marfungatus Solichah Nomor Induk Mahasiswa: 16.13.00.22 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 14 Maret 2024

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saiful', written over a large, loopy circular mark.

**Saiful Bahri, M.Ag.**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marfungatus Solichah

NIM : 16.13.00.22

Tempat/Tgl, Lahir : Kebumen, 12 Mei 1993

Menyatakan skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat” adalah karya asli, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai peraturan yang berlaku.

Jakarta, 30 April 2024



Marfungatus Solichah

16.13.00.22

### **LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat” yang disusun oleh Marfungatus Solichah Nomer Induk Mahasiswa: 16.13.00.22 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 21 April 2024 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 19 Juni 2024

Dekan,

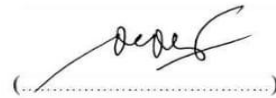


**Dede Setiawan, M.Pd.**

#### **TIM PENGUJI:**

**1. Dede Setiawan, M.Pd.**

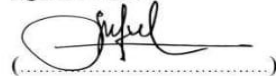
(Ketua Sidang)



Tgl. 19/6/2024

**2. Saiful Bahri, M.Ag.**

(Sekretaris Sidang)



Tgl. 19/6/2024

**3. M. Abd Rahman, MA.Hum**

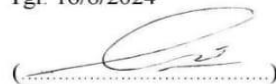
(Penguji 1)



Tgl. 16/6/2024

**4. Nur Kabibuloh, M.Pd**

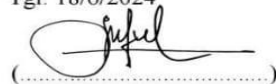
(Penguji 2)



Tgl. 18/6/2024

**5. Saiful Bahri, M.Ag.**

(Pembimbing)



Tgl. 19/6/2024

## ABSTRAK

**MARFUNGATUS SOLICHAH, 16.13.00.22.** *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al Abbasiyah Jakarta Barat.* Skripsi Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia ( UNUSIA), 2023.

Skripsi ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum ini dalam meningkatkan minat belajar pada siswa serta kendala yang di hadapi ketika mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber primer yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Guru PAI dan perwakilan siswa/siswi SMP Al-Abbasiyah. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Uji keabsahan kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan peningkatan ketekunan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles & Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Al Abbasiyah masih dalam tahap pengembangan dan guru diberi kebebasan dalam menentukan penggunaan Kurikulum Merdeka atau Kurikulum sebelumnya, kemudian

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan minat belajar pada siswa khususnya mata pelajaran PAI di SMP Al Abbasiyah, yang dilakukan guru yaitu mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang dimiliki siswa, setelah mengetahui penyebab tersebut maka guru menggunakan beberapa metode, seperti menggunakan metode ceramah, metode kelompok dengan menggunakan metode ini siswa akan aktif berinteraksi dengan temannya, kemudian metode tanya jawab memancing siswa untuk aktif dalam diskusi sehingga memiliki pengalaman belajar yang berkesan. Terkait kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Al Abbasiyah juga terdapat kendala yang dialami sekolah seperti yang telah disampaikan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai.

***Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Minat Siswa***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang utama nikmat Iman Islam serta kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini yaitu skripsi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu (S1), Pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia ( UNUSIA).

Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada baginda nabi besar Muhammad Saw. berserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semoga kita selaku ummatnya yang mengikuti sunnah-sunnahnya semoga mendapat syafaat.

Penulis sudah berusaha dengan membuat skripsi dengan maksimal namun tetap menyadari bahwa penelitian ini banyak memiliki kekurangan. Penulis juga banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan tugas skripsi ini. Semoga jasa dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta Bapak Juri Ardiantoro, M.Si, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yaitu Bapak Dede Setiawan, M. M.Pd.

3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta Bapak Saiful Bahri, M. Ag. serta selaku dosen pembimbing dengan kesabaran untuk selalu meluangkan waktu dan membimbing, mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen penelaah pada seminar proposal yang telah banyak memberikan masukan yaitu Bapak Yudril Basith, MA.
5. Dosen yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada mahasiswa kelas non reg untuk bisa menyelesaikan perkuliahannya yaitu Dr. KH. Ali M. Abdillah, MA.
6. Seluruh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-satu namun tidak mengurangi rasa hormat, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi Strata Satu (S1).
7. Kepala Sekolah Smp Al-Abbasiyah Bapak M. Rosyid Ridho S.Pd.I terimakasih atas izin untuk dapat menjalani penelitian di sekolah ini
8. Mas Muhamad Sidik S.Pd selaku guru yang membantu dalam pengumpulan data dan Sebagai pasangan yang selalu mensupport.
9. Seluruh Guru-guru Smp Al-Abbasiyah Jakarta Barat yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu namun tidak mengurangi rasa hormat saya dan kepada seluruh wali murid dan siswa/siswi Smp Al-Abbasiyah terimakasih atas izin dapat melakukan penelitian di sekolah ini serta pengalaman dan ilmu yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang merupakan syarat dalam kelulusan pendidikan strata satu (S1).

10. Keluarga besar tercinta dari bapak Achmad Toha yang telah banyak berjuang untuk membesarkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kepada ibu saya semoga selalu diberikan kesehatan panjang umur. Terimakasih kepada keluarga kecil saya yang selalu memberikan semangat yaitu Suami tercinta Muhamad Sidik dan anak sholeh saya Achmad Hannan yang selalu pengertian dan memahami kondisi dan mudah diajak kerja samanya. Dan tidak lupa kepada Ibu Savira Anggraini yang berperan besar atas dukungannya dari awal sampai titik akhir saya mencapai cita-cita.
11. Seluruh teman-teman di prodi PAI kelas non-reg angkatan 2015-2016 atas suka dukanya semasa kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk dapat lebih baik kedepannya. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca lainnya.

Jakarta, 26 April 2024

Peneliti,

Marfungatus Solichah

## **DAFTAR ISI**

|                                        |            |
|----------------------------------------|------------|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>    | <b>ii</b>  |
| <b>FORM BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>    | <b>iii</b> |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>    | <b>iv</b>  |
| <b>PERNYANTAAAN ORISINALITAS .....</b> | <b>v</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>         | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>            | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>xii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Rumusan Penelitian .....     | 6 |
| C. Pertanyaan Penelitian .....  | 6 |
| D. Tujuan Penelitian .....      | 7 |
| E. Manfaat Penelitian .....     | 7 |
| F. Sistematika Penulisan .....  | 8 |

### **BAB II KAJIAN TEORI**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| A. Strategi Pembelajaran .....              | 9  |
| 1. Pengertian Kurikulum Merdeka .....       | 9  |
| 2. Komponen Kurikulum Merdeka Belajar ..... | 11 |
| 3. Pengembangan Kurikulum .....             | 12 |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 4. Karakteristik Kurikulum Merdeka .....            | 14 |
| B. Hakikat Minat Belajar.....                       | 17 |
| 1. Pengertian Minat .....                           | 17 |
| 2. Indikator Minat Belajar.....                     | 22 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar... | 24 |
| C. Pendidikan Agama Islam .....                     | 27 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....           | 27 |
| 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....              | 29 |
| D. Kerangka Berfikir.....                           | 31 |
| E. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....              | 32 |

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian .....                       | 37 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....             | 38 |
| C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 39 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Sekolah ..... | 47 |
| B. Temuan Penelitian .....     | 47 |
| C. Pembahasan .....            | 55 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 56 |
| B. Saran .....      | 58 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk membimbing manusia menjadi pribadi yang lebih baik, adanya perubahan dari yang belum bisa menjadi mempunyai keahlian dan menumbuhkan serta meningkatkan potensi anak. Seperti menurut Rahmat dan Abdillah (2019: 24) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang bagus supaya dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara tepat menggunakan bahan materi, metode pembelajaran serta bahan pelajarannya yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai tuntutan zaman oleh sebab itu dibutuhkannya sebuah pedoman sebagai pembantu pelaksanaan pendidikan terarah, pedoman tersebut yaitu kurikulum.

Kurikulum merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan, sebuah pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah. Rahayu dkk (2022: 6) yang mengutip UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan

ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”. sehingga terlihat bahwa kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, ibarat organ tubuh manusia maka kurikulum seperti jantungnya sehingga tanpanya pendidikan tidak akan hidup, tidak bisa berjalan apalagi mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa pergantian. Alhamuddin (2014: 1) tercatat sejak Kemerdekaan Indonesia 1945, kemudian Kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013. Hingga yang terbaru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar, perubahan tersebut merupakan hal yang logis dilakukan sebab mengikuti perkembangan dan tuntutan kehidupan zaman terkait Iptek, Sosial Budaya, politik dan perkembangan keilmuan lainnya yang mempengaruhi harusnya ada perkembangan Kurikulum sehingga pendidikan dapat mencapai tujuannya dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Kurikulum Merdeka menurut Roos dkk (2023: 19) yang mengutip Syah bahwa dalam pendekatannya Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, jadi diharapkan guru dapat mengajak siswa terlibat langsung selama proses pembelajaran berlangsung sehingga guru diharapkan dapat menerapkan beberapa cara yang dapat mendorong pemahaman konsep siswa maka peran guru sebagai fasilitator memandu

berlangsungnya proses pembelajaran dan siswa terlibat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan serta ketrampilannya.

Kurikulum merdeka memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya seperti dalam satuan mata pelajaran, jam pembelajaran, implementasi pembelajarannya dan strategi pembelajaran serta proses penilaian standar kelulusan, Faradilla dkk (2023: 5). Penilaian dalam kurikulum ini lebih bervariasi dan menyiapkan berbagai bentuk penilaian jadi dilihat secara menyeluruh termasuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi kurikulum juga sudah mengalami beberap kali penyempurnaan saat ini yang diupayakan yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang sedang diupayakan sekarang, kurikulum ini mengacu standar nasional pendidikan dalam penerapannya kurikulum merdeka memiliki tujuan yaitu mempersiapkan manusia menjadi pribadi yang produktif, kreatif dan inovatif. Leny (2022: 1).

SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat merupakan sekolah yang mengimplementasikan kurikulum ini, karena termasuk baru dalam penggunaan kurikulum merdeka belajar maka banyak yang akan disesuaikan ketika diterapkan dalam proses pembelajaran, apalagi sebelumnya sempat terkendala karena proses pembelajaran dilakukan secara daring akibat dampak covid 19, maka saat ini merupakan proses pemulihan dari pembelajaran saat covid sebelumnya.

Dalam kurikulum merdeka belajar guru dan murid diharapkan dalam proses pembelajarannya dapat berjalan dengan menyenangkan hingga murid dapat mengembangkan potensinya serta guru mempunyai keluasaan dalam memilih perangkat ajar yang sesuai kebutuhan dan mendukung pembelajarannya oleh sebab itu guru mesti mengenal terlebih dahulu karakter belajar peserta didiknya setelahnya baru dapat menentukan pembelajaran yang seperti apa yang sesuai dengan karakter peserta didik.

Dalam proses implementasi kurikulum merdeka belajar tentu dibutuhkan tenaga ahli supaya dapat dirasakan manfaat baiknya oleh peserta didik, apabila tidak dijalankan dengan baik tentu yang akan terjadi adalah menurunnya minat belajar siswa, seperti dalam penelitian di jurnal didaktika pendidikan dasar, yang menyatakan bahwa ada 2 faktor penyebab turunnya minat belajar siswa, yakni cara penyampaian materi yang kurang menarik dan kurangnya kreativitas serta inovasi guru dalam mengelola kelas. Terlihat bahwa guru tidak hanya berenti ketika sudah memahami materi pelajaran saja namun bagaimana cara mentransfer pemahaman materi yang dimiliki guru kepada peserta didik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan faktor permasalahan tersebut, implementasi kurikulum merdeka sangat cocok untuk meningkatkan minat peserta didik karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Madhakomala dkk ( 2022 : 2). Tujuan kurikulum merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan keleluasaan pada peserta

didik dalam menentukan jalur pendidikan dan memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan karir mereka sehingga bisa menggali potensi diri mereka dan mencapai kesuksesan di masa depan. Dengan menerapkan kurikulum merdeka secara baik maka diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan pendekatan minat dan bakat siswa.

Peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar sangat penting yakni guru sebagai pemimpin kelas yaitu mengelola dan memimpin kelas selama pembelajaran berlangsung, guru sebagai pemandu belajar yaitu mengatur harmonisasi di dalam kelas, guru sebagai seniman yaitu mengatur suasana gembira di dalam kelas, sebagai fasilitator yaitu guru memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar, sebagai moderator yaitu mengatur interaksi guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang lain, sebagai intelektual yaitu guru mengelola ilmu pengetahuan dan mengembangkan di kelas, guru sebagai *hidden curriculum* yaitu guru berpikir jauh kedepan tentang tujuan-tujuan pendidikan dan suasana kelas yang mendidik yang merupakan bagian dari kurikulum.

Dengan banyaknya peran guru di kelas maka dibutuhkan pengetahuan yang baik sehingga guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar di sekolah dapat dilaksanakan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pembelajaran bukan hanya sekedar formalitas saja mengisi waktu di kelas dengan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta

didik sehingga pembelajaran di kelas berlangsung dengan tidak menarik perhatian siswa dengan diketahui siswa berisik sibuk bicara dengan temannya saat guru menjelaskan, tertidur dan sikap tidak peduli lainnya yang ditunjukkan siswa supaya kejadian seperti ini tidak terjadi maka pentinglah guru mengetahui perannya sebagai guru di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang minat belajar yang dilakukan dalam rangka implementasi kurikulum merdeka dengan tujuan untuk mengetahui cara dan upaya yang dilakukan oleh guru SMP AL-ABBASIYAH Jakarta Barat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa

#### B. Rumusan Penelitian

1. Sekolah SMP Al-Abbasiyah merupakan salah satu yang baru mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar
2. Pentingnya peran guru untuk mengetahui cara implementasikan kurikulum merdeka dalam membantu peserta didik agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik agar dapat meningkatkan minat belajarnya.

#### C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PA di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat?
2. Apa saja kendala yang di hadapi dalam implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat

belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat?

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat
2. Mengetahui kendala yang di hadapi ketika mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat

#### E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
  - a. Sebagai bahan referensi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMP
  - b. Sebagai informasi guru maupun calon guru dalam menjalankan perannya dengan tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar
2. Secara Praktis
  - a. Dapat menambah pengalaman bagi kami para penulis dari kenyataan yang ada di lapangan yang belum kami dapatkan sebelumnya. Dan bagi para pembaca dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan masukan dalam mendampingi pembelajaran.
  - b. Untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan dan memperbanyak bahan pustaka yang ada.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisikan kajian teori yang membahas tentang pengertian kurikulum merdeka, minat belajar siswa, serta usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, kerangka berfikir dan tinjauan penelitian terdahulu.

Bab ketiga metode yang digunakan, waktu, lokasi, deskripsi posisi peneliti, informan, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrument, dan teknik analisis data

Bab keempat berisi tentang hasil kajian dari masalah yang akan dibahas. Dalam bab ini juga dikemukakan pendapat atau ide gagasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.

Bab kelima yang berisi bab penutup dari penulisan karya tulis ini, dalam bab ini disampaikan kesimpulan dari karya yang ditulis sekaligus dipergunakan guna menjawab permasalahan yang dibahas. Dalam bab ini juga mengemukakan kritik dan saran yang sejalan dengan gagasan atau kebijakan yang ada.

Di bagian terakhir yang berisi tentang daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hakikat Kurikulum Merdeka Belajar

##### 1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum di Indonesia telah mengalami penyempurnaan dari kurikulum yang lalu seperti kurikulum KTSP kemudian menjadi kurikulum K13 hingga saat ini yaitu kurikulum Merdeka Belajar. kurikulum sebelumnya tentu sudah sangat cocok dengan keadaan pada saat dibentuknya kurikulum tersebut namun dengan perkembangan zaman maka harus adanya penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan pertimbangan zaman yang dihadapi saat ini.

Kurikulum saat ini ditunjukan untuk melatih pola pikir peserta didik supaya bebas berpikir, merdeka dalam berpikir. Supaya peserta didik memiliki pola pikir merdeka maka harus dimulai dari tenaga pendidiknya terlebih dahulu kalau pendidiknya saja tidak memiliki pola pikir yang merdeka bagaimana peserta didik bisa tertular memiliki pola pikir yang merdeka.

Model pembelajaran pada sistem merdeka belajar memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara bebas, lebih santai dan tenang dengan seperti ini tentu pembelajaran akan berjalan menyenangkan. Karena tujuan utama merdeka belajar adalah tidak adanya paksaan dalam berpikir kreatif dan mandiri terhadap pembelajaran maka peran guru disini ialah sebagai kekuatan pendorong terhadap perilaku baik yang

dimunculkan oleh peserta didik sehingga minat dan bakat yang dimiliki dapat berkembang dengan baik dan terarah. Fransiska dkk (2022)

Kurikulum merdeka merupakan terobosan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebuah upaya untuk menjadikan pembelajaran di Indonesia dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dampak positif dari merdeka belajar diarahkan untuk dapat dirasakan dari setiap aspek pendidikan bukan hanya guru dan peserta didik namun juga terhadap wali murid.

Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadiem Makarim dapat ditarik beberapa poin: Pertama, merdeka belajar merupakan jawaban dari masalah yang dihadapi guru dalam proses pendidikan. Kedua, mengurangi beban guru dalam melaksanakan tugasnya seperti dikeleluasan dalam memberikan penilaian belajar tentu dengan instrumen yang ada. Ketiga, mengetahui lebih banyak kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, mulai dari penerimaan siswa baru, administrasi guru dalam belajar mengajar dan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran USBN-UN. Keempat, guru merupakan garda terdepan dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajaran. Khoirurrijal (2022: 17)

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berfokus terhadap pada hal esensial supaya siswa dapat lebih fokus mendalami konsep dan kompetensi. Merdeka belajar merupakan pembelajaran yang melatih membentuk peserta

didik untuk berpikir merdeka dan tentu saja hal utama adalah pola pikir merdeka tersebut harus dimiliki pendidik sehingga bisa menularkan kepada peserta didik.

## 2. Komponen Kurikulum Merdeka Belajar

Khoirurrijal, mengutip dari adiba dkk, bahwa komponen utama kurikulum merdeka belajar memiliki empat macam yaitu sebagai berikut:

- a. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) diganti dengan asesmen berupa ujian tertulis, contohnya seperti portofolio dan penugasan oleh guru.
- b. Ujian Nasional (UN) dihapus dan diganti dengan survei karakter serta asesmen kompetensi minimum.
- c. Implementasi perihal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar
- d. menerapkan sistem zonasi pada penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Komponen yang digagas Kemendikbud merupakan kabar baik bagi pihak sekolah dan seluruh warga sekolah dalam mengeluarkan kebijakan yang akan dilakukan dalam sekolah tersebut karena diberikan ruang luas untuk memikirkan yang cocok dan pas sesuai dengan perkembangan zaman yang sedang berkembang dan diharapkan lembaga pendidikan bisa selalu adaptif dan solutif terhadap kurikulum. Khoirurrijal (2022: 46 )

### 3. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum sudah tentu melalui proses pertimbangan yang matang sesuai data empiris dan eksperimen dan pengetahuan umum yang berkembang di masyarakat, pijakan dalam mengembangkan kurikulum harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar. Seperti didalam jurnal Prasetyo & Hamami (2020: 8) yang menyebutkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut:

#### a. Relevansi

Relevansi memiliki arti sesuai. Aspek internal dan eksternal harus diperhatikan. Internal relevan dengan komponen kurikulum seperti tujuan, bahan, strategi dan evaluasi. External relevan secara hubungan dengan potensi dan tuntutan serta perkembangan yang ada di masyarakat. Prinsip relevansi ini sangat harus diperhatikan karena ini alasan yang sangat terlihat yang bisa dijadikan dasar dalam memilih menggunakan kurikulum tersebut, potensi apa yang akan didapatkan nanti untuk bekal melanjutkan kehidupan di dunia kerja.

#### b. Fleksibilitas

Fleksibilitas ketika mengimplementasikan, menyesuaikan dengan kondisi dan situasi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang siswa sehingga dalam penerapan kurikulum dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu.

c. Kontinuitas

Kontinuitas adanya kesinambungan dalam kurikulum secara vertikal maupun horizontal. Antara kurikulum dari berbagai tingkat pendidikan sehingga tidak terjadi pengulangan dan menghindari terjadinya jenuh terhadap pembelajaran, bersinambungan antara studi sehingga studi satu dengan lainnya dapat saling melengkapi, kurikulum yang dikembangkan tidak kaku serta memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dalam memilih program dan bahan pembelajaran sehingga tidak ada unsur paksaan dalam menempuh pembelajaran.

d. Efisiensi

Efisiensi dengan pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang akan dicapai, setiap program pembelajaran dapat dikerjakan tepat waktu dan optimal.

e. Efektivitas

Efektivitas belajar mengajar guru dan siswa, apabila dalam prosesnya kurang tepat maka bisa diadakan kedepannya pembekalan terhadap guru supaya dapat maksimal dalam melaksanakan program belajar. sedangkan dalam aspek efektifitas dengan belajar siswa yaitu terkait metodologi pembelajaran sehingga dalam proses belajar siswa mendapatkan pembelajaran yang maksimal dengan metode yang sesuai.

#### 4. Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar dikembangkan dengan bertitik pusat terhadap isi materi esensial dan mengembangkan kepribadian dan peserta didik, seperti yang ada di jurnal Darlis (2022: 11) yang menyebutkan beberapa karakteristik kurikulum merdeka sebagai berikut:

- a. Menerapkan penilaian yang bersifat komprehensif yang akan mendorong peserta didik agar memiliki sebuah kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik tersebut.
- b. Pembelajaran yang digunakan berbasis proyek dengan tujuan agar mengembangkan softskill dan kepribadian sesuai dengan profil pembelajaran pancasila.
- c. Berpusat pada materi esensial sehingga memiliki waktu untuk mempelajari lebih lanjut ilmu dan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Dalam buku Manajemen Kurikulum Merdeka Dr. Ahmad Zainuri menjelaskan beberapa karakteristik Kurikulum Merdeka

- a. Fokus pada materi esensial. Jadi beban belajar menjadi lebih sedikit sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan beberapa metode yang interaktif seperti diskusi, kelompok, berbasis masalah, proyek. Dengan penggunaan metode yang interaktif maka guru juga bisa sekaligus memperhatikan belajar siswa dan memberikan penilaian dari respon yang diberikan oleh siswa-siswanya siswa-siswinya serta dapat mengetahui

tingkat pemahaman siswa dengan mendengarkan pendapatnya. Kemudian dalam pembelajaran siswa bisa di beri materi yang kontekstual seperti yang sesuai dengan visi, misi dan karakter sekolah sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna.

- b. Struktur kurikulum yang lebih fleksibel dalam capaian pembelajaran yang dibentuk dengan berfase-fase ada fase A, B, C maka membuat guru lebih leluasa dalam menentukan metode cara yang bisa diterapkan kepada siswa yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswanya. Kemudian jam pelajaran yang dirancang per tahun sehingga lebih fleksibel dalam merancang kurikulum operasional. Kemudian saat SMA diberi kebebasan memilih sesuai minat dan bakatnya sehingga bisa lebih fokus dan mendalam sesuai orientasi lulusnya nanti.
- c. Perangkat ajar yang banyak untuk membantu proses pembelajaran siswa misal buku teks, modul ajar dan assesment yang dapat digunakan untuk menilai dan memantau perkembangan belajar siswa.

Dengan berbagai karakteristik kurikulum merdeka diatas maka bisa menjadi modal guru untuk merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga menjadikan siswa mendapatkan pembelajaran yang menyeluruh dan mendalam dan menjadikan pelajar yang bercirikan Indonesia kemudian siap menghadapi tantangan yang akan mendatang dimasa depan. Dr. Ahmad (2023: 5)

## 5. Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka

Dalam menerapkan kebijakan tentu akan memiliki kelebihan dan kekurangan. Sama ketika menerapkan kurikulum merdeka kepad setiap satuan Pendidikan. Kelebihan yang paling terlihat dalam implementasi kurikulum merdeka adalah peserta didik perlu melakukan proyek yang merupakan bentuk pendidikan untuk peserta didik mengembangkan kemampuan dan bakat yang terpendamnya. Selain kelebihan implementasi kurikulum merdeka juga terletak kekurangannya misal terkait persiapan untuk mengimplementasikan masih terasa belum matang dengan melihat sumber daya manusia yang belum memahami bagaimana menggunakan Kurikulum merdeka di sekolah.

### Keunggulan kurikulum merdeka

- a. Lebih sederhana namun mendalam. Seperti fokus terhadap pelajaran esensial dan pengembangan yang dibentuk sesuai fase nya, ini akan menguntungkan peserta mereka dapat mengembangkan kemampuan dengan mendalam namun tidak diburu-buru dengan materi yang banyak yang mungkin bukan materi yang tidak sesuai minat dan bakatnya.
- b. Lebih merdeka baik buat siswa maupun guru, misal untuk siswa saat SMA mereka diberi kebebasan memilih materi yang sesuai minat dan bakatnya. Bagi guru yaitu dapat mengejar dengan menyesuaikan tingkat dan perkembangan siswa.

Bagi sekolah bisa mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan dan siswa siswi nya di sekolah.

- c. lebih interaktif misal saat pembelajaran proyek maka siswa dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dengan cara aktif dengan menangani isu yang telah di kategorikan sehingga dapat melatih secara langsung seperti dikehidupan sehari hari. Dr. Ahmad (2023: 4)

## B. Hakikat Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas, tanpa ada yang perintah. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Pratiwi, 2015: 88).

Minat adalah kecenderungan pada sesuatu yang relatif tetap. Untuk memperhatikan dan mengingat terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. ( Nisa, 2015:5).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan seseorang pada sesuatu hal atau suatu aktifitas yang lahir penuh dari dirinya sendiri tanpa adanya paksaan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan akan sesuatu hal yang diminatinya.

Dalam buku nurlina yang mengutip Ahmadi (2019: 148) minat merupakan sikap jiwa termasuk di dalamnya kognisi, lokasi dan emosi yang tertuju kepada sesuatu yang memiliki perasaan yang kuat. Kemudian menurut Djaali (2018: 121) minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu tanpa ada perintah orang lain. Jadi menurut pendapat diatas mengatakan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu namun hal itu didapat tanpa ada paksaan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Depdiknas, 2013: 656). Kemudian terkait Belajar dalam buku Nurlina yang mengutip Djamarah (2011: 13) belajar adalah kegiatan yang melibatkan jiwa raga sebagai hasilnya maka berubahnya tingkah laku pada dirinya dengan melalui pengalaman pribadi saat berinteraksi dengan lingkungannya baik menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Selanjutnya menurut Khodijah (2014:50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen. Menurut Ihsana (2017:4) “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”. Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) “Belajar adalah perubahan prilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan

tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”. Begitu juga Tirtarahardja dan Sulo (2015:129) mengemukakan “Belajar adalah perubahan prilaku yang relatif tetap karena pengaruh pengalaman (interaksi individu dengan lingkungannya)”. Selanjutnya Sary (2015:180) mendeskripsikan “Belajar adalah sebuah proses perubahan prilaku yang didasari oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen”. Dari beberapa pendapat tersebut maka peneliti berpendapat bahwa belajar adalah suatu kejadian dalam diri ataupun setiap proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri untuk menjadi prilaku yang lebih baik ataupun perubahan tingkah laku, adapun tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya.

Selanjutnya menurut Khodijah (2014:50) belajar merupakan proses untuk seseorang memperoleh mengasah kompetensi, keterampilan, dan sikap dalam proses belajar tersebut melibatkan mental internal sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih permanen. Kemudian Menurut Ihsana (2017:4) Belajar adalah suatu aktivitas perubahan sebagai hasilnya terdapat sebuah perbedaan dengan sebelumnya dari tidak tahu menjadi tahu dan mengerti hingga mencapai hasil yang optimal. Kemudian Menurut Syaiful dkk (2014:5)

Belajar suatu perubahan tingkah laku baik pengetahuan, keterampilan dan sikap sebab dari pengalaman dan latihan. Serupa juga menurut Tirtarahardja dkk (2015:129) Belajar

adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebab pengalaman dari interaksi individu dengan lingkungan. Kemudian Sary (2015:180) Belajar merupakan sebuah proses perubahan perilaku yang disebabkan dari pengalaman dan hasilnya relatif permanen.

Dari beberapa pendapat tersebut maka peneliti berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang berdampak dan bersifat positif dengan melalui proses belajar sehingga mengalami perubahan menuju yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Pujadi dalam buku Nurlina dkk, minat belajar adalah sebuah dorongan dari dalam diri siswa dan mengarahkan perilakunya untuk melakukan sesuatu yang menjadi tujuan dirinya masuk dalam pendidikan sekolah tersebut. Kemudian menurut Hansen minat belajar siswa sangat berhubungan erat dengan kepribadian dan motivasi serta bentuk ekspresi yang mana hal itu yang disebabkan oleh keturunan maupun lingkungan luar. Kemudian menurut Sumanto (2014) minat merupakan sebuah perkembangan dan pengarahan perilaku baik individu maupun kelompok agar mencapai sasaran yang telah tentukan sebuah organisasi. Kemudian menurut Sobur (2013) minat merupakan proses gerakan serta situasi yang mendorong yang muncul dari diri pribadi sehingga tingkah laku dan perbuatan serta tujuan yang keluar. Kemudian menurut Djaali (2013) minat merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang memiliki dorongan

untuk melakukan sebuah tindakan sebagai bentuk perbuatan mencapai tujuan kebutuhannya.

Selanjutnya Menurut Santrock (2012), minat sebuah proses yang membuahkan semangat dan arah serta kekuatan perilaku. Dengan begitu orang yang memiliki minat maka perilaku yang muncul akan terisi penuh energi dan memiliki arah bukan perilaku yang dilakukan tanpa tujuan serta akan bertahan lama. Kaitannya dengan kegiatan belajar bisa dikatakan minat ini sebagai keseluruhan daya penggerak sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang berlangsung secara efektif dan terarah akhirnya tujuan yang diinginkan oleh siswa dalam belajar dapat tercapai. Minat belajar juga merupakan daya penggerak tentu dalam diri individu untuk mendorong melakukan kegiatan belajar dengan tujuan menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalamannya. Minat muncul sebab adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat sehingga mengarahkan minat tersebut untuk belajar dengan sungguh-sungguh. (Iskandar, 2012: 181)

Selanjutnya menurut Clayton Aldelfer yang dikutip Nurlina dkk, menyatakan minat belajar merupakan kecondongan siswa ketika melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat dalam diri untuk mencapai prestasi hasil belajar semaksimalnya. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sebuah dorongan kekuatan seseorang untuk mencapai tujuan belajar.

## 2. Indikator Minat Belajar

Adapun indikator minat belajar dapat dilihat seperti yang disebutkan dalam jurnal Friantini (2019: 4) yang mengutip darmadi yaitu sebagai berikut :

- a. Perasaan senang. adanya perasaan yang menyenangkan yang dirasakan peserta didik ini merupakan tanda bahwa siswa tersebut suka dengan pembelajaran
- b. Ketertarikan untuk belajar. peserta didik yang rajin mengikuti suatu pembelajaran dengan selalu tepat waktu untuk hadir dalam pembelajaran maka ini merupakan tanda adanya ketertarikan siswa
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar. ketika proses pembelajaran berlangsung merupakan moment yang sangat bisa diperhatikan oleh seorang guru terkait fokus perhatian peserta didik ketika menerima materi belajar dari gurunya, apabila peserta didik terlihat sangat memperhatikan, mendengarkan dan memikirkan materi yang sedang diberikan maka ini merupakan tanda siswa berminat tinggi dalam belajar
- d. Keterlibatan dalam belajar. peserta didik yang aktif bertanya, menjawab serta berdiskusi dengan gurunya ini juga merupakan tanda adanya minat belajar siswa.

Dalam jurnal Imelda dkk yang mengutip Ningsih (Nurhasanah & Sobandi, 2016) mengatakan bahwa

indikator merupakan alat ukur untuk memantau sehingga dapat memberikan petunjuk atau keterangan terkait apa yang sedang di perhatikan. Hubungannya dengan minat belajar siswa yaitu sebagai alat ukur untuk memantau proses belajar sehingga memberikan petunjuk ke arah minat belajar. Ada hal bisa dilihat dari siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi yaitu dengan mengetahui beberapa indikator siswa hal itu bisa di lihat dalam proses belajar di kelas ataupun pelajaran di rumah sehingga proses pembelajaran akan menjadi baik. Ada beberapa Indikator dari minat belajar:

- a. Senang bagi Siswa yang memiliki perasaan senang dan suka kepada sebuah mata pelajaran maka secara alami siswa tersebut akan terus mempelajari serta mengembangkan ilmu yang disenangnya tanpa ada perasaan terpaksa pada diri siswa yang sedang mempelajari pelajaran tersebut.
- b. Ketertarikan Siswa bagi siswa yang memiliki rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran biasanya rasa tertarik itu baik cenderung pada orang dan benda serta kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- c. Perhatian Siswa bagi siswa yang memiliki perhatian yang tinggi maka siswa akan sangat konsentrasi serta mengikuti aktivitas jiwa dalam pengamatan

dan pengertian kemudian hal yang lain dikesampingkan maka siswa yang memiliki minat dengan sendirinya akan memiliki konsentrasi yang kuat terhadap hal yang di pelajari.

- d. Ikut Serta bagi siswa yang memiliki Ketertarikan terhadap suatu maka hal itu akan memunculkan rasa senang dan tertarik dalam mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar ada beberapa kriteria. Jika indikator tersebut di penuhi maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan siswa yang memiliki rasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran maka dengan alami siswa akan aktif dan memunculkan rasa senang serta fokus perhatian kepada materi pelajaran yang guru ajarkan dan juga siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Imelda dkk(2: 2020)

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Adapun faktor-faktor yang disebutkan didalam jurnal Marleni (2016 :1)yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor internal yaitu rasa ingin tahu peserta didik karena dorongan dari diri sendiri.
- b. Faktor eksternal baik guru, sekolah dan orang tua.

- 1) Guru merupakan penggerak untuk memunculkan minat belajar siswa, dengan menggunakan metode belajar yang beragam, pendekatan belajar yang sesuai yang bisa

menyentuh motif belajar siswa sehingga dapat mengarahkan setiap aktivitas yang akan dilakukan, adanya interaksi antara guru dengan siswa juga merupakan cara untuk melihat minat belajar siswa.

- 2) Faktor eksternal selanjutnya dari sekolah yaitu prasarana dan sarana yang memadai meliputi gedung, ruang belajar, buku pembelajaran, alat dan fasilitas sekolah yang memenuhi kebutuhan dengan maksud menyampaikan informasi materi pelajaran, kondisi sekolah yang tenang dan nyaman.
- 3) Peran orang tua juga menentukan minat belajar siswa dengan adanya dorongan pendukung yang diberikan orang tua tentu akan menumbuhkan minat anaknya dalam belajar, kondisi dan situasi yang dialami siswa dilingkungan keluarga maupun lingkungan rumah juga sangat pengaruh terhadap minat belajar siswa disekolah.

Dalam buku Nurlina dkk memaparkan bahwa Minat belajar siswa tidak muncul begitu saja akan tetapi ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Dalam buku Nurlina yang mengutip Syah (2003:132) ada beberapa faktor yang bisa di bedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Faktor internal yaitu merupakan Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memiliki dua aspek yakni: 1) Aspek fisiologis adalah Kondisi jasmani serta kesehatan otot yang dapat menandai tingkat kebugaran tubuh siswa sehingga dapat memengaruhi semangat siswa dalam proses pembelajaran. 2) Aspek psikologis merupakan aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- b. Faktor Eksternal Siswa Faktor ini memiliki dua macam yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
  - 1) Lingkungan Sosial Lingkungan sosial meliputi dari lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah serta teman sekelas.
  - 2) Lingkungan Nonsosial Lingkungan ini meliputi keadaan rumah tempat tinggal, gedung sekolah dan tata letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, serta alat belajar.
- c. Faktor Pendekatan Belajar dalam Faktor pendekatan belajar ini meliputi segala

strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Berdasarkan ketiga faktor yang dikemukakan diatas ada dua faktor yang dapat diupayakan oleh pendidik untuk ditingkatkan yaitu faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar sedangkan untuk faktor internal itu merupakan upaya siswa itu sendiri yang dapat menentukan. Namun pihak pendidik juga bisa memiliki peran untuk membantu peningkatan minat belajar siswa melalui mengenal faktor internal tersebut.

### C. Pendidikan Agama Islam

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam tidak lepas dari istilah tarbiyah, ta'lim dan ta'dib adalah suatu proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi manusia menuju arah kematangan, baik secara fisik, akal maupun rohani. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar menanamkan nilai nilai Islam, jiwa dan rasa pendidikan secara terus menerus hingga akhlakul karimah. Firmansyah (2019: 17)

Dalam buku Aris ( 1: 2022 ) menjelaskan pengertian pendidikan Agama Islam. Pendidikan dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan tarbiyah. Pendidikan merupakan sebuah bimbingan maupun pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik hingga peserta didik memiliki sesuatu

yang dimiliki pendidik juga. Dalam perkembangannya pendidikan ini merupakan usaha yang dilakukan seorang maupun sekelompok orang yang mempunyai tujuan untuk mempengaruhi orang lain maupun sekelompok orang lain supaya menjadi orang dewasa yang memiliki tingkat mental yang lebih tinggi. Di dunia pendidikan terdapat dua istilah antara pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam (PAI) padahal hakikatnya secara substansial

pendidikan agama Islam dan pendidikan Islam dua hal yang berbeda. Pendidikan Agama Islam adalah Usaha-usaha yang di ajarkan tentang personal agama. Sedangkan pendidikan Islam adalah nama untuk sebuah sistem yang merupakan sistem pendidikan yang Islami. Ilmu Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini merupakan usaha berbentuk bimbingan terhadap peserta didik sehingga kelak setelah lulus menempuh pendidikannya maka peserta didik telah memahami serta dapat mengamalkan ajaran Islam sebagai bentuk pandangan hidup. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berasal dari kata didik yang berarti pelihara ajar dan jaga. Pendidikan bisa dijelaskan sebagai proses untuk menjaga dan mengembangkan serta menumbuhkan bakat peserta didik sehingga dapat memunculkan peserta didik yang berilmu dan bertingkah laku yang baik dan dapat menjaga nilai-nilai budaya dikalangan masyarakat.

Pendidikan merupakan proses penanaman sesuatu kedalam peserta didik dengan melalui metode dan sebuah sistem untuk menanamkan pendidikan secara bertahap. Sederhananya

pendidikan Islam sebuah pendidikan yaang berciri khas Islam yang memiliki dasar islam. Maka nilai nilai yang ditanamkan dalam ajaran islam itu akan mewarnai dan menjadi landasan seluruh proses pendidikan. Secara etistimologis istilah pendidikan Islam terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan islami. Pengertian pendidikan sering diartikan dengan istilah tarbiyah, ta'lim, tadib. Setiap arti tersebut memiliki makna yang berbeda karena kontek penggunaan istilah kalimatnya tersebut. Namun dalam keadaan tertentu semua arti tersebut memiliki makna yang tidak berbeda yaitu pendidikan.

## 2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang akan di wujudkan peserta didik diakhir proses pendidikan. Terwujudnya nilai-nilai Islam di dalam pribadi peserta didik sehingga menjadi pribadi Islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga menjadi Hamba Allah swt yang taat dan memiliki pengetahuan yang matang antara ilmu dunia dan akhirat sehingga menjadi muslim yang berserah diri total kepada Allah swt. Rusmin (2017: VI)

Dalam buku Aris menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Islam dengan mengambil pendapat Para ahli yang memberikan definisi terkait tujuan pendidikan Islam, terlihat definisi yang ini memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Namun secara hakikatnya isi rumusan dari tujuan pendidikan agama

islam adalah sama, mungkin terdapat perbedaan di redaksi dan penekanannya saja. Berikut merupakan beberapa definisi dari tujuan pendidikan islam menurut pendapat para ahli:

1. Naquib Al-Attas Tujuan pendidikan yang penting harus diambil dari pandangan hidup apabila pandangan hidup diambil dari Islam maka tujuannya akan menjadikan manusia yang sempurna menurut pandangan Islam. Pandangan Naquib Al-attas ini sifatnya tentu masih global serta belum ranah operasional. Definisi tersebut menjelaskan bahwa semua kegiatan pendidikan harus memiliki nilai yang bertujuan kepada pembentukan kesempurnaan manusia. Manusia sempurna atau dalam Islam disebut Insan Kamil ini yang diharapkan dapat membuat indikator-indikator secara lengkap dan tepat dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh peserta didik sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat secara mudah dan terukur.
2. Abd. Ar-Rohman, Abdullah, Menjelaskan tujuan pokok pendidikan Islam meliputi tujuan-tujuan yang lain seperti tujuan jasmani, tujuan rohani, dan tujuan mental. Maka Saleh Abdullah telah mengelompokkan tujuan pendidikan menjadi bidang baik berupa fisik-materil, ruhanispiritual, dan mental-emosional. Ketiga bidang ini harus diarahkan supaya mencapai pada tingkat kesempurnaan. Ini tentu sebuah komponen yang tidak bisa dipisahkan.
3. Muhammad Athiyah Al -Abrasyi memaparkan bahwa tujuan Pendidikan Islam ialah untuk membentuk akhlak mulia dan mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan dunia

akhirat, mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dewasa sebagai pencari rejeki, menumbuhkan semangat ilmiah serta menyiapkan pribadi yang terlatih. Dari rincian tujuan pendidikan ini harus diarahkan menuju tujuan kesempurnaan yang menjadi alat ukurnya salah satunya ialah memiliki nilai tambah secara kuantitatif dan kualitatif.

4. Ahmad Fuad Al -Ahnawi Pendidikan islam merupakan penyesuaian antara Pendidikan jiwa, membersihkan ruh, mencerdaskan akal, dan menguatkan jasmani. Pendidikan Islam disini menjadi titik fokus tentang Pendidikan islam yang dikemukakan Ahmad Fuad Al-Ahnawi soal penyesuaian. Hal ini bisa dipahami sebuah perpecahan bukan merupakan watak dalam islam.
5. Abd Ar-Rohman An-Nahlawi menurut pandangannya tujuan Pendidikan Islam ialah mengembangkan pikiran manusia dan mengelola tingkah laku serta perasaan peserta didik dengan menggunakan pandangan islam dengan begitu prosesnya memiliki tujuan untuk perwujudan ketaatan dan penghambaan kepada Allah. Dalam menjalani kehidupannya baik secara pribadi maupun berkelompok. Pengertian Pendidikan ini lebih menekankan kepasrahan kepada Allah sehingga menyatu dalam diri sendiri maupun sosial

#### D. Kerangka Berfikir

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal sehingga seseorang akan merasa senang dan lebih memperhatikan dengan hal yang diminati tersebut.

Minat berpengaruh besar terhadap proses belajar, terlebih pada pergantian kurikulum K13 menjadi kurikulum merdeka belajar dimana pembelajaran diharuskan mengikuti aturan baru lagi dengan kurikulum yang baru. Dengan demikian minat belajar pada siswa akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satu faktor utamanya terletak pada minat belajar siswa. Karena suatu kegiatan akan berjalan lancar jika pesertanya memiliki minat yang besar pun dalam proses belajar mengajar.

#### E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Zainal makruf dengan judul Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring Pada Masapandemi Covid-19 Di Smp Muhammadiyah Bandongan adapun tujuan dari peneliatan adalah 1) meningkatkan mutu dan memanfaatkan merdeka belajar secara maksimal 2) Meningkatkan wawasan keilmuan tentang implementasi merdeka belajar dalam pembelajaran daring 3. Serta sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa konsep merdeka belajar berjalan dengan baik, serta terlaksana sesuai dengan pedoman merdeka belajar akan tetapi adapula beberapa hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring Yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua Siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya

dalam proses pembelajaran daring. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dimana persamaannya terletak pada Implementasi merdeka belajar adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Zainal terfokus pada konsep merdeka belajar pada pembelajaran daring sedangkan yang peneliti lakukan terfokus pada implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Samsudduha yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka. Adapun dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa implentasi kurikukum merdeka sudah baik. Dari peneltian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada implementasi merdeka belajar adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Alfi berfokus pada implementasi merdeka belajar sedangkan yang peneliti lakukan berfokus pada implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa
3. Penelitian yang dilakukam oleh Dwi Aryani dengan judul Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk

1. Mengetahui perencanaan kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran.
  2. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi krisis belajar
  3. Mengetahui evaluasi kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi krisis belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam
- Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, adapun yang jadi persamaan terletak pada kurikulum merdeka belajar dan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan Dwi berfokus pada implementasi merdeka belajar sebagai upaya dalam mengatasi krisis belajar sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Risma dengan judul Desain Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Upt Sma Negeri 6 Palopo yang bertujuan untuk
1. Mengetahui desain kurikulum merdeka
  2. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka
  3. Mengetahui hasil belajar siswa.
- Adapun hasil penelitian tersebut adalah:
- 1) Desain kurikulum merdeka dalam bentuk desain yang terdiri dari dua komponen yaitu silabus dan RPP.
  - 2) Penerapan kurikulum belajar dilaksanakan dengan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta penilaian.
  - 3) Hasil

belajar siswa lulus dengan standar nilai rata-rata 83. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Yakni persamaan terletak pada Implementasi kurikulum merdeka dan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan Risma fokus pada desain dan hasil belajar siswa sedangkan fokus penelitian peneliti adalah implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa

5. Penelitian yang dilakukan oleh Cholilah Mekarsari Batubara Dengan Judul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 2 Ponorogo. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2. Memaparkan dan menganalisis strategi penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan. 3. Menjelaskan dan menganalisis implikasi penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kebijakan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 2 Ponorogo . 2)Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 2 Ponorogo berangkat dari kualitas mutu yang konteksnya terbagi atas:input, proses dan output. 3) Implikasi

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 2 Ponorogo terdiri implikasi internal dan implikasi eksternal. Adapun dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Persamaan penelitian terletak pada implementasi kurikulum merdeka sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Cholilah berfokus pada meningkatkan mutu pendidikan sedangkan fokus penelitian peneliti berfokus pada implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. tujuan penelitian untuk memahami sebuah fenomena yang ada pada subyek penelitian misalkan untuk memahami minat, bakat, motivasi, dan lain sebagainya, sedangkan pada penelitian ini berfokus untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Al Abbasiyah Jakarta Barat. Hasil dari penelitian akan di deskripsikan secara sistematis sesuai fakta yang diamati.

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam yaitu suatu data yang mengandung makna (data yang sebenarnya). Metode deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi pada penemuan yang didapat namun penelitian ini menghasilkan data deskriptif seseorang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan atau perilaku yang diamati. ( Salim dan syahrums,2012: 41).

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata kalimat atau gambar yang memiliki makna yang memiliki arti sehingga mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata dari pada sekedar angka atau frekuensi. ( Farida Nugrahani:2014: 89).

## B. Tempat dan waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama Al Abbasiyah Jakarta Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMPN Al Abassiyah dikarenakan rasa keingintahuan yang besar pada implemntasi kurikulum medeka dalam meningkatkan minat belajar siswa. Terlebih di sekolah ini terhitung baru dalam proses impementasi kurikulum merdeka.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Al Abbasiyah. wawancara kepada narasumber dilakukan di luar jam pelajaran dan pengamatan dilakukan ketika pembelajaran berlangsung kemudian terkait dokumentasi dilakukan selama proses penelitian berjalan serta validasi dilakukan ketika infomasi tambahan dibutuhkan.

| NO | URAIAN<br>KEGIATAN     | JADWAL PENELITIAN BULAN |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
|----|------------------------|-------------------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |                        | JULI                    |   |   |   | AGS |   |   |   | SEPT |   |   |   | OKT |   |   |   | NOP |   |   |   | DES |   |   |   | JAN |   |   |   | FEB |   |   |   |
|    |                        | 1                       | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pra Riset              |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 2  | Penyusunan<br>Proposal |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 3  | Bimbingan<br>Proposal  |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 4  | Seminar<br>Propoal     |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 5  | Riset                  |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 6  | Penyusunan<br>Skripsi  |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 7  | Bimbingan<br>Skripsi   |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 8  | Sidang                 |                         |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |

### C. Sumber data dan teknik pengumpulan data

Data primer didapatkan oleh peneliti dari beberapa sumber data yaitu:

1. Wawancara adalah aktivitas mencari data dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan terkait informasi yang dibutuhkan kepada narasumber yang telah ditentukan bisa secara langsung maupun menggunakan alat bantu komunikasi yang bisa menghubungkan antara penanya dengan informan

dengan syarat bertanya langsung bukan dengan perwakilan informan.

Wawancara dilakukan dengan dua cara: wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan dengan menyiapkan kisi-kisi isi wawancara yang akan di tanyakan kepada informan terkait informasi yang dibutuhkan dalam bentuk tulisan. Selanjutnya wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara tanpa sebuah rencana namun dilakukan secara spontan, pertanyaan bersifat bebas dan dilakukan sesuai dengan yang ada dipikiran penanya.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah atau kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru mata pelajaran PAI. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam terkait metode, sikap dan prilaku yang dilakukan untuk mengetahui impementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Observasi adalah aktivitas pengamatan untuk mencari data, pusat perhatian penelitian ini adalah sekolah, kemudian semua yang termasuk bagian tempat sekolah misalkan bangunan, suasana atau kondisi dan situasi, kemudian informan dalam penelitian ini seperti kepala sekolah, guru dan siswa.

Kegiatan peneliti yaitu mengamati setiap point-point yang diobservasi sehingga fokus informasi yang di cari dapat ditemukan, dan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi terkini di lapangan. Untuk mengetahui beberapa hal penting seperti pembelajaran di kelas,

kegiatan dalam imlementasi kurikulum merdeka merdeka dan upaya sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Dokumentasi adalah aktivitas pengumpulan informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sehingga memperkuat terhadap pembuktian dari sebuah kejadian. Dokumentasi dapat berbentuk buku-buku, dokumen-dokumen serta gambar-gambar kumpulan dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan dari observasi dan wawancara. Contohnya instrumen wawancara berbentuk buku catatan yang berfungsi sebagai catatan hasil wawancara sehingga bisa dikaji ulang atau tidak lupa, rekaman suara yang berfungsi untuk merekam setiap jawaban dari pertanyaan yang diberikan sehingga dapat dipahami dengan jelas sesuai pandangan informan dan foto gambar yang diambil fungsinya untuk mengabadikan moment kegiatan wawancara terhadap koresponden sehingga menjadi dokumentasi yang menjadi bukti bahwa telah terjadi wawancara.

dokumetasi dilakukan untuk mendukung pengumpulan data tentang implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian sumber data primer penelitian ini adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah , guru kelas serta guru mata pelajaran. Sedangkan data sekundernya didapatkan dari orang lain atau buku, jurnal, artikel. data sekunder ini untuk mendukung data primer.

#### 4. Kisi-kisi Instrumen

| Judul                                                                                                 | Variabel                                                                                                   | Subvariabel                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber data                                                                                                                                                            | Metode Penelitian                                                                                                                                                                             | Fokus Penelitian                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI | <p>1. Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat belajar</p> <p>2. Pendidikan Agama Islam</p> | <p>1. Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat belajar siswa</p> <p>2. Kendala yang dihadapi dterkait minat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p> | <p>1. Kualitas /ketrampilan guru, persiapan belajar, mendesain pembelajaran dengan menyenangkan dan menarik</p> <p>2. memanfaatkan minat dan hasrat, tugas dihubungkan sesuai dengan hobi dan minat</p> <p>3. pemberian dorongan semangat dan aprisiasi, baik berupa pujian, piagam dll</p> <p>4. Memanfaatkan penggunaan media, alat peraga, sumber belajar</p> <p>5. Melakukan evaluasi pembelajaran</p> <p>1. Kendala yang sering muncul terkait minat</p> <p>2. Kendala pribadi</p> <p>3. Kendala dari lingkungan keluarga, rumah dan sekolah</p> <p>1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p> | <p>Data primer :</p> <p>Kepala Sekolah SMP Al-Abbasyiah</p> <p>Guru SMP Al-Abbasyiah</p> <p>Siswa SMP Al-Abbasyiah</p> <p>Data sekunder :</p> <p>Buku, journal dll</p> | <p>Pendekatan penelitian : kualitatif</p> <p>Jenis penelitian: Kualitatif Deskriptif</p> <p>Lokasi penelitian: SMP Al-Abbasyiah</p> <p>Pengumpulan data : Observasi Interview Dokumentasi</p> | <p>1. Bagaimana Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasyiah?</p> <p>2. Apa saja kendala terkait minat di Al-Abbasyiah?</p> |

## 5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah didapatkan secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, catatan hasil lapangan dan dokumentasi sehingga menemukan informasi yang berguna sebagai dasar ambil kesimpulan

Data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam sugiyono (2015: 243)

Tahap-tahap dalam analisis yang meliputi:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas pemilihan data karena data yang didapatkan yang terkumpul dari lapangan sangat banyak maka dibutuhkan reduksi data dengan merangkum, memilih point-point pokok, fokus terhadap masalah yang dicari dengan seperti itu maka data yang dikumpulkan sesuai dengan tema yang dibutuhkan.

Reduksi data proses merangkum data sehingga data bukan dibuang, tujuannya supaya data yang telah direduksi akan lebih jelas serta memudahkan arah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman terhadap fokus penelitian

yang didapat dari hasil wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyusun point-point pokok yang telah didapatkan dari hasil reduksi data, dalam penyajian data dapat dikelompokkan menjadi seperti sebuah pola, inti, kategori. Kemudian diberitahukan secara deskripsi sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dengan lebih mudah

c. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan penggolongan dari tema pokok penelitian yang dilakukan dengan cara mengelompokkan tema tersebut sehingga peneliti dapat memberikan data informasi yang sudah dirancang dengan cara mengkaji serta memahami makna data informasi. Setelah itu peneliti dapat menjabarkan permasalahan yang ada dengan sistematis dan tepat sesuai dengan keadaan yang diamati.

6. Validasi Data

Pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi, pendekatan dengan metode ganda. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari itu sendiri dengan tujuan untuk pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Bachri (2010: 10).

Validator dalam pengecekan keabsahan data yang disusun penulis yaitu Kepala Sekolah dan satu guru SMP Al

Abbasiyah. Triangulasi memiliki berbagai macam cara yang meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan kembali data yaitu membandingkan kepada informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Contohnya membandingkan hasil pengamatan wawancara yang dikatakan umum dengan membandingkan hasil wawancara dari dokumen lain.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu validitas data yang berhubungan dengan perubahan perilaku manusia karena perilaku manusia berubah dari waktu ke waktu maka diperlukan observasi peneliti yang tidak hanya sekali

c. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori adalah cara yang memanfaatkan dua atau lebih yang kemudian diadu atau dipadu maka diperlukan data dan analisis data yang lengkap sehingga memberikan hasil yang lebih komprehensif

d. Triangulasi Peneliti

Triangulasi Peneliti adalah cara yang lebih menggunakan satu peneliti dalam mengadakan observasi dan wawancara karena setiap peneliti memiliki gaya serta persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena sehingga dengan menggunakan berbagai peneliti akan menghasilkan data yang lebih absah

e. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik yang data informasinya diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Al Abbasiyah**

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di salah satu Sekolah swasta dengan jenjang pendidikan SMP. Sekolah yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah SMP Al Abbasiyah Jl. Kb. Klp., RT.4/RW.2, kamal, kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11810. SMP Al Abbasiyah merupakan sekolah yang memiliki akreditasi B. Sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama M. Rosyid Ridho, S,Pd,I.

Jumlah siswa SMP Al Abbasiyah tahun ajaran 2023/2024 adalah berjumlah 25 siswa dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Jumlah siswa kelas 7 berjumlah 9 siswa, siswa kelas 8 berjumlah 11, siswa kelas 9 berjumlah 5 siswa. Jumlah guru di SMP Al Abbasiyah adalah 11 orang guru. Dan dipimpin oleh 1 orang kepala sekolah.

#### **B. Temuan Penelitian**

1. Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Proses implementasi kurikulum merdeka terkait meningkatkan minat belajar siswa khususnya PAI di SMP Al Abbasiyah. peneliti mendapatkan hasil dari Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum bahwa dalam proses Implementasi Kurikulum Merdeka masih dalam proses pengembangan dan

diberikan kebebasan kepada guru-guru untuk berinovasi dalam menerapkannya.

Dalam Kurikulum Merdeka guru dituntut lebih kreatif dalam proses mengajar, dengan mengetahui kondisi emosi siswa-siswi dengan begitu dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga selama proses belajar berlangsung dapat berjalan aktif dan menyenangkan.

Dalam membentuk suasana belajar yang menyenangkan sangat penting diperhatikan oleh guru karena proses pembelajaran yang hidup dapat menimbulkan kesan belajar yang baik sehingga siswa dapat menerima dan mengingat pelajaran dalam memory jangka panjang dan bermanfaat untuk kehidupannya

Menurut Waka Kurikulum dalam pemaparan diatas terkait Implementasi Kurikulum Merdeka telah diberlakukan namun dalam prosesnya masih diberi keringanan sehingga guru-guru dapat mengembangkan Kurikulum serta menerapkan langsung dalam proses belajarnya, karena dalam kurikulum dibutuhkan kreatifitas yang tinggi dalam menerapkannya sehingga dapat menimbulkan keaktifan siswa.

Hasil pernyataan yang didapatkan dari Waka Kurikulum kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan mendapatkan hasil yang selaras seperti yang telah disampaikan oleh Waka Kurikulum. Menurut guru PAI terkait Implementasi tentu belum sepenuhnya karena masih dalam tahap pengembangan dan masih diberikan keringanan

apakah menggunakan Kurikulum Merdeka atau Kurikulum sebelumnya.

Kemudian proses pembelajaran dalam menggunakan Kurikulum Merdeka Guru PAI mengatakan bahwa salah satu ciri Kurikulum ini adalah pendalaman pada materi, menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dengan beragam metode yang digunakan maka akan menyentuh keberagaman belajar yang dimiliki siswa-siswi di kelas sehingga akan memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa-siswi secara individu.

Beragam metode yang digunakan Guru PAI adalah seperti Ceramah, Diskusi, Kelompok, Tanya Jawab. Dengan pengalaman yang beragam bukan hanya mendengarkan ceramah akan memunculkan Ingatan yang lebih kuat contoh dalam Tanya Jawab dengan menggunakan metode ini siswa mendapatkan pengalaman berpikir langsung dan dapat bertanya apabila belum memahami materi pelajaran, metode kelompok juga memberikan kebebasan pada siswa yang mungkin malu bertanya pada guru terkait hal yang belum dipahami maka dalam metode ini siswa diberikan ruang bertanya pada temannya yang lebih memahami materi tersebut.

Dalam penggunaan metode yang beragam bisa untuk mengatasi minat siswa yang rendah, dalam proses belajar rendahnya minat belajar bisa diakibatkan karena siswa terlihat lemas, mengantuk dan mengobrol dikelas. Dalam penanganan siswa yang minat belajarnya rendah guru PAI mengawali

dengan pendekatan personal setelah mengetahui permasalahan siswa maka guru memberikan solusi misal terkait kesulitan dalam memahami materi belajar maka Guru memberikan metode pembelajaran yang beragam yang sesuai kebutuhan siswa, contoh lain menggunakan Metode Tutor Sebaya yaitu dengan memilih siswa yang terlihat sangat memahami materi maka dijadikan sebagai ketua kelompok setelah itu diberikan tugas untuk memberikan penjelasan kepada anggota kelompoknya. Metode ini salah satu yang telah diterapkan didalam kelas dan hasilnya cukup meningkatkan minat belajar yang terlihat siswa serius mendengarkan penjelasan ketua kelompoknya, aktif bertanya dan terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa dan hasil wawancara siswa memperkuat pendapat guru yaitu pernyataan dengan menggunakan metode yang beragam membuat siswa lebih mudah paham dan seru, berikut hasil pernyataan siswa menyatakan bahwa salah satu mata pelajaran yang disukai siswa adalah pendidikan Agama Islam dan siswa mengungkapkan ketika guru menggunakan metode ceramah menceritakan kisah-kisah dan metode diskusi, tanya jawab, kelompok, tutor sebaya dalam penggunaan semua metode ini dapat membuat siswa dapat bersemangat mengikuti pembelajaran karena bisa menanyakan kepada teman dengan lebih nyaman bagi yang malu bertanya dengan gurunya, kemudian tanya jawab dengan guru juga membuat siswa semangat karena bisa mendapatkan jawaban yang tidak

diketahui siswa dengan bertanya langsung kepada guru ditambah dengan membuat kelompok tersebut melakukan presentasi didepan kelas walaupun membuat siswa grogi namun dapat membuat siswa lebih berani untuk tampil dan yang lebih penting siswa mendapatkan pengalaman belajar lebih banyak dan berkesan.

Dapat disimpulkan bahwa beragam metode pembelajaran yang guru sesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti ceramah, tanya jawab, kelompok, tutor sebaya dengan siswa bisa bertanya langsung dengan temannya dalam metode kelompok ternyata sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan ditandai siswa aktif belajar dan semangat.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI dan beberapa siswa hal ini sesuai dengan observasi terkait proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI di SMP Al Abbasiyah dimana guru PAI dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa melakukan pendekatan personal kepada siswa untuk dapat mengetahui sebab kurangnya minat belajar dan kemudian untuk menentukan metode yang tepat untuk digunakan. guru PAI menggunakan beberapa metode pembelajaran menyesuaikan materi dan kebutuhan siswa, metode yang digunakan guru PAI tersebut seperti metode ceramah, kelompok, tanya jawab, tutor sebaya dengan menggunakan beberapa metode tersebut terlihat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI didapatkan hasilnya sebagai berikut: sebelum menentukan metode yang tepat guru PAI melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang memiliki masalah terkait minat belajar pada pembelajaran PAI, umumnya siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran PAI dikarenakan kurang bisa memahami dengan penjelasan guru, kemudian guru PAI menentukan beberapa metode belajar yang sekiranya mampu diterima oleh siswa. Salah satu metode yang digunakan oleh guru seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, kelompok, tutor sebaya. Dengan hal ini siswa terlihat aktif senang dalam mengikuti pembelajaran PAI di dalam kelas.

2. Kendala yang di hadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Abbasiyah Jakarta Barat

Implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan di SMP Al Abbasiyah Jakarta Barat sudah dilakukan secara bertahap, hal ini dilakukan karena sekolah tersebut masih dalam proses pengembangan. sebelum menggunakan kurikulum merdeka pembelajaran di sekolah tersebut berlangsung dengan baik, ketika terjadi perubahan dengan kurikulum pembelajaran tentu butuh waktu dan persiapan khusus untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut sesuai

yang diharapkan. Dalam prosesnya sekolah, guru dan siswa menghadapi beberapa kendala, salah satunya kurangnya sarana prasarana yang mendukung. Terkait dengan kendala tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap bagian kurikulum, hasil yang didapatkan bahwa dalam rangka mendukung kemendikbud sekolah SMP Al Abbasiyah mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut. Dalam proses mengimplementasikan kurikulum merdeka sekolah mengalami kendala yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang belum terpenuhi di sekolah tersebut.

Kemudian dikesempatan yang lain peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SMP AL Abbasiyah yang disampaikan adalah bahwa kurikulum merdeka belum digunakan sepenuhnya di sekolah tersebut hal ini dikarenakan masih dalam tahap pengembangan, dalam prosesnya guru dibebaskan dalam menggunakannya. Sekolah juga melakukan pengawasan terhadap pengembangan tersebut yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bagian kurikulum, adapun salah satu cara yang digunakan yakni menggunakan supervisi dengan melihat langsung proses belajar mengajar di dalam kelas.

Kemudian beliau juga mengungkapkan adanya kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam proses mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Dan adapun kendala yang paling dirasakan adalah sarana dan prasana di sekolah yang masih kurang memadai.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hal ini terlihat dengan minimnya fasilitas pembelajaran, misalnya kurang lab komputer dan tidak tersedianya proyektor sehingga untuk menampilkan media pelajaran dibutuhkan cara lain supaya tetap bisa memberikan fasilitas belajar yang maksimal sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti terhadap kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMP Al Abbasiyah Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah belum mengimplementasikan kurikulum merdeka sepenuhnya dikarenakan masih dalam tahap pengembangan, jadi guru menerapkan dan tetap sambil belajar menambah wawasan terkait kurikulum merdeka ini
- 2) Proses implementasi kurikulum merdeka juga terkendala dengan fasilitas sarana prasana disekolah tersebut yang kurang memadai. Hal ini tentu berpengaruh besar terhadap proses implementasi kurikulum merdeka. Salah satu fasilitas yang menjadi kendala saat proses belajar adalah tidak tersedianya proyektor sebagai media belajar bagi guru dan siswa. Walaupun dalam prakteknya guru dapat menggunakan media lain tapi tentu hasil yang dihasilkan juga akan kurang maksimal.

### C. Pembahasan

Hasil dari temuan yang ditemukan dalam penelitian terkait strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Al Abbasiyah, maka hasil penelitian tersebut yaitu:

1. Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat belajar siswa

Dalam sebuah pembelajaran dikelas guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan belajar siswa maka dari itu proses mengajar yang dilakukan mesti disiapkan dengan berbagai macam metode yang sesuai materi dan kebutuhan siswa supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan semangat.

Dalam penelitian ini guru memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan siswa aktif dalam mengikuti proses belajarnya.

Hasil dari penelitian guru menggunakan beragam metode seperti ceramah, kelompok, tanya jawab. Hal ini dapat menambah pengalaman belajar yang didapati siswa. Trismayanti, berikan siswa untuk mengambil keputusan dan kontrol, berikan instruksi yang jelas, ciptakan kelas bebas ancaman, tawarkan metode yang beranekaragam dan berikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kelompok merupakan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. (Al-Islah, V 17: 2019)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al Abbasiyah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Al Abbasiyah masih dalam tahap pengembangan dalam prosesnya guru diberi kebebasan dalam menentukan penggunaan Kurikulum Merdeka atau Kurikulum sebelumnya, namun tetap diarahkan agar kedepannya dapat keseluruhan menggunakan Kurikulum terbaru, langkah ini merupakan tanda bahwa sekolah mendukung kebijakan pemerintah terkait penggunaan Kurikulum Merdeka oleh sebab itu sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka serta bebarengan menambah pengetahuan terkait Kurikulum ini supaya dalam penggunaanya dapat meningkat dan lebih maksimal.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Al Abbasiyah, dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar maka yang dilakukan guru mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang dimiliki siswa seperti penyebab siswa lemas, tidak fokus memperhatikan dan tidak aktif dalam belajar dikelas, setelah mengetahui penyebab tersebut maka guru menggunakan beberapa metode, hal ini merupakan ciri

dalam Kurikulum Merdeka yaitu penggunaan metode yang beragam supaya siswa mendapatkan kesan dalam proses belajarnya dikelas karena bila dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah pengalaman yang didapatkan siswa hanya sedikit dan siswa akan menjadi pasif karena hanya fokus mendengarkan guru ceramah sedangkan fokus juga akan mudah teralihkan sehingga pembelajaran akan terganggu oleh karena itu dengan menggunakan metode yangt beragam akan menambah pengalaman belajar siswa misal metode kelompok dengan menggunakan metode ini siswa akan aktif berinteraksi dengan temannya dan ketidakpahaman bisa siswa tanyakan langsung kepada temannya yang satu kelompok yang mungkin lebih nyaman siswa tanyakan pada temannya, kemudian metode tanya jawab memancing siswa untuk aktif dalam diskusi belajarnya dengan gitu siswa akan memiliki pengalaman belajar yang berkesan.

3. Terkait kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Al Abbasiyah tentu tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat kendala yang dialami sekolah seperti yang telah disampaikan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai, sehingga membutuhkan media ganti yang bisa digunakan guru supaya tetap dapat mengimplemntasikan Kurikulum Merdeka dengan secara maksimal sesuai kondisi dan situasi yang ada di Sekolah

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus melakukan pembaharuan dan peningkatan sarana prasana disekolah dalam mendukung terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. serta bersama guru dan staf juga diharapkan dapat melakukan pembaharuan sistem untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan
2. Bagi guru dan siswa terus mengasah skil dan pengetahuan, tidak cepat merasa puas dengan pencapaian dan target yang sudah terlaksana dan dapat berkembnag lebih baik kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rahmat dan. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI, 2019.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Bakhtiar Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Sleman: Aswaja Pressindo, 2018.
- B, Muhammad Rusmin. "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam." *Konsep*, 2017: 72-80.
- Darlis. "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar." *Analytica Islamica*, 2022: 393-401.
- dkk, Khoirurrijal. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- dkk, Rahayu. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak." *Basicedu*, 2022: 6316-6319.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pengertian Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019: 2.
- Fransiska, Wiranata, Nursalim. "Penerapan Merdeka Belajar dalam Menumbuhkan Minat dan Bakat Siswa." *Inkesjar*, 2022: 158-162.
- Leny, Lince. "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan." *Sentikjar*, 2022: 1.

Marleni, Lusi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa." *cendikia*, 2016: 149-159.

Rahmi, dkk. "Penerapan model role playing untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar." *Journal On Teacher Education*, 2020: 2.

*Wikipedia*. september 2015. [id.m.wikipedia.org](https://id.m.wikipedia.org) (accessed Agustus Sabtu, 2020).

26 Maret 2024 Marfungatus Solichah

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|       |                                        |     |
|-------|----------------------------------------|-----|
| 1     | penelitianilmiah.com                   | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 2     | etheses.iainponorogo.ac.id             | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 3     | eprints.iain-surakarta.ac.id           | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 4     | eprints.uny.ac.id                      | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 5     | repository.unusia.ac.id                | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 6     | e-theses.iaincurup.ac.id               | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 7     | repository.uinsaizu.ac.id              | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 8     | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 9     | jurnal.bwi.go.id                       | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 10    | repository.radenintan.ac.id            | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 11    | repository.uhn.ac.id                   | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 12    | ejournal.stitpn.ac.id                  | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 13    | ecampus-fip.umj.ac.id                  | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |
| 14    | Submitted to IAIN Kudus                | 1 % |
|       | Student Paper                          |     |
| 43/43 | osensososiologi.com                    | 1 % |
|       | Internet Source                        |     |

## INSTRUMEN WAWANCARA BAGIAN KURIKULUM TERKAIT KURIKULUM

Nama : MU

Subjek : Implementasi Kurikulum Merdeka

| No. | Pertanyaan                                                                      | Jawaban                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apa tujuan dari implementasi kurikulum merdeka?                                 | Untuk mendukung kemndikbud dalam rangka menyederhanakan kurikulum yang sebelumnya yakni kurtilas yang terkesan rumit agar lebih memudahkan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan                                        |
| 2   | Apakah perbedaan dari kurtilas dan kurikulum merdeka saat ini?                  | Perbedaan terlihat dari pembuatan RPP, dimana pada kurtilas kita diharuskan memasukan semua materi dipertemuan itu beserta soalnya sedangkan di kurmer ini cukup memasukan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) |
| 3   | Adakah pedoman khusus dalam pembuatan RPP pada kurikulum merdeka ini ?          | Ada, yakni berupa lembaran petunjuk yang diberikan langsung oleh pengawas sekoalah.                                                                                                                                               |
| 4   | Siapa saja yang bertugas sebagai pengawas di sekolah terkait kurikulum merdeka? | Yang dimaksudkan pengawas disini adalah penghubung antara sekoalh dengan dinas. Jadi biasanya satu orang pengawas memegang beberapa sekolah untuk diawasi. Dari segi administrasi, tugas kepala sekolah, kurikulum dll.           |

|   |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Siapa yang bertugas untuk melakukan pengawasan di sekolah terkait kurikulum merdeka?                      | Diawasi langsung oleh Pak H. Syahrudin. Jadi biasanya diawal tahun ajaran baru, sekolah (wakasekkurikulum) ditugaskan membuat KOSP (Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan). Disana ada lampiran instrumen untuk laporan ke pengawas                                                                                                                                                                    |
| 6 | Adakah pemantauan/pengawasan berkala untuk setiap kegiatan di sekolah?                                    | Ada, dan untuk setiap kegiatan sekolah sudah sesuai atau belum dengan kurmer diawasi oleh wakasek kurikulum dan kepala nsekolah                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7 | Bolehkah dijelaskan bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh wakasek kurikulum dan kepala sekolah? | Pengawasan dilakukan melalui kalender akademik yang sebelumnya sudah dibuat bersama. Sudah sesuai tanggal atau apa ada kegiatan yang harus diubah tanggal pelaksanaannya                                                                                                                                                                                                                                |
| 8 | Bagaimana sekolah menyusun konsep kurikulum merdeka menjadi program pendidikan di sekolah?                | Sebelumnya dilakukan pembinaan oleh pengawas. Sekolah di bawah naungan pengawas harus mengikuti pelatihan tersebut. Jadi dibimbing langsung oleh pengawas. Karna di kurmer ada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) jadi pengawas menyerahkan kembali ke sekolah untuk menentukan kegiatan yangsesuai dengan keadaan sekolah tapi tetap sesuai tema yangng diberikan oleh pemerintah |
| 9 | Bagaimana sekolah cara menentukan tujuan/sasaran serta program pembelajaran yang sesuai dengan kurmer?    | Kalau di sekolah kami karna keterbatasan sarana dan prasarana dan karena kurmer ini lebih menekankan pada keaktifan siswa jadi setiap kbm seluruh guru diharapkan lebih menggali kreativitas siswa. Misalnya untuk nilai ketrampilan siswa diminta untuk membuat produk/projek yang bermanfaat untuk media pembelajaran                                                                                 |

|    |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Apakah guru mendapatkan arahan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran?           | Iya biasanya arahan pada guru diberikan pada saat raker awal tahun pembelajaran serta di paparkan tema kegiatan P5 yang akan diambil                                                                                                                                                             |
| 10 | Sudah berapa lama kurmer ini di implementasikan di sekolah ini?                          | Berjalan 2 tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 11 | Apakah kendala yang di hadapi sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka ?             | Kendala yang di hadapi oleh sekolah adalah minimnya atau kurangnya fasilitas serta sarana dan prasarana yang kurang memadai                                                                                                                                                                      |
| 12 | Adakah strategi khusus dalam implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaranya? | Sejauh ini sekolah memberikan kebebasan pada masing-masing guru untuk berinovasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka                                                                                                                                                                     |
| 13 | Bbagaimana pendapat guru terkait implementasi kurikulum merdeka?                         | Sejauh ini guru masih melakukan penyesuaian terhadap para siswa, dikarenakan dalam kurmer guru juga di tuntut agar mampu menggali emosi pada siswa sebelum pembelajaran berlangsung diharapkan dengan pemahaman emosi guru pada siswa guru bisa memilih sekiranya metode pembelajaran yang tepat |

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU PAI

Nama Guru: MS

Waktu : 12.30 wib

Tanggal : 20 januari 2024

Subjek : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan minat pada mata pelajaran PAI

| No. | Pertanyaan                                                                                    | Jawaban                                                                                                                                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Bagaimanakah ciri khas dari kurikulum merdeka?                                                | Yang menjadi ciri khas pada kurikulum merdeka yakni dalam proses belajar siswa lebih difokuskan pada materi esensial                    |
| 2   | Apakah dalam proses pembelajaran PAI ini bapak sudah menggunakan ciri khas kurmer sepenuhnya? | Untuk sepenuhnya menggunakan ciri khas kurikulum merdeka tentu belum dikarenakan masih dalam tahap belajar dalam mengimplementasikannya |

|   |                                                                                             |                                                                                                                                     |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Bagaimana dengan guru-guru yang lain, apakah sudah menggunakan ciri khas kurmer sepenuhnya? | Untuk guru yang lain pun sejauh yang saya tahu belum, karena dari pihak sekolahpun masih membebaskan guru dalam proses pembelajaran |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Bagaimana bapak menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar?                     | Dalam menentukan metode pembelajaran guru khususnya saya mengacu pada buku pegangan guru                                                                                                                                          |
| 5 | Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?                                                       | Sumber belajar utama siswa adalah buku LKS dan ditambah dengan membiasakan siswa untuk mandiri dalam mengakses info dari sumber lain seperti internet                                                                             |
| 6 | Adakah kendala yang bapak temui dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI?             | Ada, kendala utamanya terkait sarana prasarana yang kurang mendukung, seperti tidak adanya fasilitas proyektor.                                                                                                                   |
| 7 | Bagaimana bapak mensiasati kendala yang ada sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung sebagaimana mestinya? | Untuk mensiasati kendala contohnya dalam hal tidak adanya proyektor saya menggunakan media handphon sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat melihat layaknya materi dalam proyektor |

|   |                                                                            |                                                                                                                                                                      |
|---|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Bagaimana respon siswa terhadap metode atau bahan ajar yang bapak gunakan? | Sehemat saya siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran                                                                                                    |
| 9 | Menurut Bapak, bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran PAI?          | Terkait minat siswa tentu beragam siswa satu dan yang lain tentu berbeda-beda. Ada yang berminat tinggi adapula yang seperti kurang berminat pada mata pelajaran PAI |

|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Bagaimana bapak mengatasi problem pada siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran PAI? | Melakukan pendekatan secara pesonal terkait problem yang siswa miliki                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 11 | Pendekatan seperti apa yang bapak lakukan dalam menangani kasus tersebut?                      | Menanyakan secara personal terkait apa yang menjadi penyebab siswa kurang berminat, biasanya siswa kurang berminat bukan karna tidak suka pada mata pelajarannya namun biasanya karena kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Biasanya setelah mengetahui problem siswa saya menyesuaikan metode pembelajaran yang kiranya mampu siswa pahami dengan baik |

|    |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | Apakah pendekatan yang bapak lakukan berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa?                             | Sejauh yang saya praktekan siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran                                                                                                        |
| 13 | Metode pembelajaran seperti apa yang menjadi ciri khas kurikulum merdeka belajar?                                 | Ada beberapa metode pembelajaran namun yang biasa saya gunakan adalah metode Jigsaw, yaitu pembelajaran kelompok atau tim yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa |
| 14 | Bagaimana cara bapak menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka? | Dalam menentukan metode yang tepat biasanya disesuaikan dengan karakteristik siswa dalam memahami materi pelajaran                                                              |
| 15 | Bagaimana cara bapak mengetahui bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran ini?                    | Ketertarikan siswa dilihat dalam proses belajar mereka fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung                                                                          |

|    |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16 | bagaimana perkembangan minat siswa pada mata pelajaran ini?                                                                                      | Adapun terkait perkembangan minat siswa ada peningkatan minat dalam pelajaran pai, hal ini dapat dilihat dari interaksi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran                                                          |
| 17 | Sudahkah metode pembelajaran serta pendekatan yang bapak lakukan sejauh ini berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran ini? | Dilihat dari perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran maka bisa dikatakan pendekatan yang saya lakukan cukup berhasil                                                                                                |
| 18 | Bagaimana hasil belajar siswa semenjak menggunakan kurikulum merdeka?                                                                            | Untuk hasil belajar siswa cukup beragam tetapi untuk peningkatan hasil belajar masih belum maksimal, karena implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini pun masih dalam tahap pengembangan                                |
| 19 | Dari hasil tersebut bagaimana pendapat bapak terkait kurikulum merdeka?                                                                          | Kurikulum merdeka sejauh yang saya tahu sudah bagus karena bagi guru lebih fleksibel, misalnya dalam hal kebebasan guru dalam menentukan metode pembelajaran. Tetapi dalam praktiknya tentu guru masih harus banyak belajar |

## PANDUAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : NM

Tempat : SMP Al Abbasiyah

| No | Pertanyaan                                                                           | Jawaban Responden                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menurut kamu, mata pelajaran apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai ?              | Yang saya sukai mata pelajaran PAI yang tidak saya sukai mata pelajaran TIK |
| 2  | Berapa kali kamu belajar PAI dalam seminggu ?                                        | Saya belajar mata pelajaran PAI dua kali dalam seminggu                     |
| 3  | Menurut pendapat kamu, mempelajari mata pelajaran PAI itu apakah penting ?           | Penting                                                                     |
| 4  | Bagaimana mata pelajaran PAI itu ?                                                   | Menyenangkan                                                                |
| 5  | Apa yang kamu ketahui setelah mempelajari PAI ?                                      | Indahnya nama-nama Allah                                                    |
| 6  | Apa saja yang membuat kamu semangat untuk mengikuti mata pelajaran PAI ?             | Menyenangkan                                                                |
| 7  | Apa saja strategi yang sudah dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa ? | Bercerita                                                                   |
| 8  | Apa yang membuat kamu kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran ?                 | Ngantuk                                                                     |
| 9  | Dari strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran , metode apa yang kamu            | Bercerita                                                                   |

|    |                                                  |                                 |
|----|--------------------------------------------------|---------------------------------|
|    | senangi ?                                        |                                 |
| 10 | Apakah pembelajaran PAI di sekolah anda menarik? | Iya                             |
| 11 | Mapel PAI menarik karena<br>.....                | Mempelajari tentang Agama Islam |
| 12 | Apa saja pelajaran agama di sekolah ?            | PAI dan Aqidah Akhlak           |

## PANDUAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : M

Hari,tanggal : senin tgl 5 feb

Tempat : SMP Al Abbasiyah

| No | Pertanyaan                                                                         | Jawaban Responden                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menurut kamu, mata pelajaran apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai ?            | Pelajaran yang kusukai ppkn yang tdk aku suka adalah mtk                                        |
| 2  | Berapa kali kamu belajar PAI dalam seminggu ?                                      | Seminggu 2 kali, senin sama jumat                                                               |
| 3  | Menurut pendapat kamu, mempelajari mata pelajaran PAI itu apakah penting ?         | Penting, bisa tahu tentang sholat, kisah nabi Muhammad tentang Isra miraj                       |
| 4  | Bagaimana mata pelajaran PAI itu ?                                                 | Menyenangkan                                                                                    |
| 5  | Apa yang kamu ketahui setelah mempelajari PAI ?                                    | bisa tahu tentang sholat, kisah nabi Muhammad tentang Isra miraj                                |
| 6  | Apa saja yang membuat kamu semangat untuk mengikuti mata pelajaran PAI ?           | Mendengarkan cerita                                                                             |
| 7  | Apa saja metode yang sudah dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa ? | Kelompok, tanya jawab, akidah juga pernah seperti maju kedepan menjelaskan, metode ceramah juga |
| 8  | Apakah guru memberikan contoh?                                                     | Iya, dikasih contoh kehidupan                                                                   |

|    |                                               |                                                                            |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Apakah guru memberikan pujian?                | Iya, kalo bisa jawab pertanyaan dibilang bagus, tepuk tangan               |
| 10 | Apa bahan ajar disekolah ?                    | Iya lks , dan kadang disuruh nyari di internet                             |
| 11 | Apa guru menjelaskan dengan media             | Iya ditulis dipapan tulis                                                  |
| 12 | Apa sebelum belajar disuruh bersihkan kelas ? | Iya biasanya disuruh bersihkan sampah, lebih enak belajarnya karena bersih |
| 13 | Metode yang kamu sukai dan mudah dipahami     | Ceramah, kelompok juga bisa nanya temen.                                   |

## PANDUAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : NM

Hari,tanggal : 5 feb

Tempat : SMP Al Abbasiyah

| No | Pertanyaan                                                                           | Jawaban Responden                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1  | Metode dalam belajar PAI                                                             |                                                         |
| 2  | Berapa kali kamu belajar PAI dalam seminggu ?                                        | Saya belajar mata pelajaran PAI dua kali dalam seminggu |
| 3  | Menurut pendapat kamu, mempelajari mata pelajaran PAI itu apakah penting ?           | Penting                                                 |
| 4  | Bagaimana mata pelajaran PAI itu ?                                                   | Menyenangkan                                            |
| 5  | Apa yang kamu ketahui setelah mempelajari PAI ?                                      | Indahnya nama-nana Allah                                |
| 6  | Apa saja yang membuat kamu semangat untuk mengikuti mata pelajaran PAI ?             | Menyenangkan                                            |
| 7  | Apa saja strategi yang sudah dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa ? | Bercerita                                               |
| 8  | Apa yang membuat kamu kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran ?                 | Ngantuk                                                 |

|    |                                                                                     |                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 9  | Dari strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran , metode apa yang kamu senangi ? | Bercerita                       |
| 10 | Apakah pembelajaran PAI di sekolah anda menarik?                                    | Iya                             |
| 11 | Mapel PAI menarik karena .....<br>.....                                             | Mempelajari tentang Agama Islam |
| 12 | Apa saja pelajaran agama di sekolah ?                                               | PAI dan Aqidah Akhlak           |

## PANDUAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : NM

Hari,tanggal : 5 feb

Tempat : SMP Al Abbasiyah

| No | Pertanyaan                               | Jawaban Responden                                                                                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Metode dalam belajar PAI                 | Bercerita, kelompok, tanya jawab dan presentasi                                                                                                                                                             |
| 2  | Metode yang paling disukai               | Ceramah, diskusi bisa bikin semangat karena bisa nanya temen , prsentasi juga namun bikin deg'kan. Tanya jawab juga seru misal dikasih cerita kemudian tanya jawab semangat jawabnya soalnya seru jadi tahu |
| 3  | Apa dalam menjelaskan dikasih contoh?    | Dikasih contoh, seperti sholat                                                                                                                                                                              |
| 4  | Apakah pernah dikasih pujian ?           | Iya kalo bisa menjawab seperti bagus, pinter, kemudian juga dikasih nilai lebih tinggi kalo duluan selesai                                                                                                  |
| 5  | Apa bahan ajar disekolah?                | Buku lks, lewat hp juga cari info                                                                                                                                                                           |
| 6  | Apa guru kasih tahu tujuan pembelajaran? | Iya dikasih                                                                                                                                                                                                 |
| 7  | Apa guru mengunkan media ?               | Iya kalo penting ditulis dipapan dan kita disuruh nyalin                                                                                                                                                    |

|    |                                                          |                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | Apa sebelum belajar disuruh bersihkan kelas ?            | Iya disuruh rapihkan kalo berantakan, ada kertas , botol, ada bedanya enakan bersih lebih nyaman                                                                         |
| 9  | Metode yang sering digunakan?                            | Ceramah bercerita, tanya jawab, kadang prsentasi                                                                                                                         |
| 10 | Apa metode yang paling kamu sukai dan mudah dipahami?    | Ceramah dan tanya jawab, kelompok bisa nanya temen                                                                                                                       |
| 11 | Apa diberi semangat dalam belajar                        | Iya dikasih seperti kamu bisa                                                                                                                                            |
| 12 | Apa guru memberitahu manfaat belajar?                    | Iya dikasih tahu seperti sholat jadi tambah tahu gitu                                                                                                                    |
| 13 | Apa kalian dikasih waktu bertanya?                       | Iya dikasih setelah menjelasin, yang tdk ngerti silahkan bertanya                                                                                                        |
| 14 | Apa guru memberi hukuman bagi yang tdk mengerjakan tugas | Iya misal disuruh kerjakan dikantor, bersihkan kamar mandi aku tdk pernah tapi ada yg pernah dikelas ini.<br>Kemudian juga yang ngobrol biasanya dihukum ngomong didepan |
| 15 |                                                          |                                                                                                                                                                          |

## PANDUAN PEDOMAN OBSERVASI

Sekolah : SMP AL ABBASIYAH

| No | Aspek yang Diamati                                                                                   | Pelaksanaan                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah guru membuka pelajaran dengan apersepsi                                                       | Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kesiapan siswa dalam belajar untuk memberikan kenyamanan dalam materi yang akan dipelajari |
| 2. | Apakah guru menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari.                                         | Guru memberikan penjelasan terhadap manfaat materi yang akan dipelajari                                                                |
| 3. | Apakah guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran tersebut                                            | Guru memberitahukan tujuan yang akan dicapai                                                                                           |
| 4. | Apakah guru menggunakan media pembelajaran.                                                          | Guru menggunakan media seperti menuliskan materi dipapan tulis, memberikan materi melalui media komunikasi                             |
| 5. | Apakah guru menggunakan buku pelajaran sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran berlangsung | Guru memiliki buku pegangan dan siswa juga mempunyai buku lks nya masing-masing                                                        |
| 6. | Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa tertarik. Aktif                       | Guru menggunakan metode yang cukup variasi seperti ceramah, kelompok, tutor sebaya, tanya jawab                                        |

|     |                                                                                                                          |                                                                                                                             |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran.                                                            | Guru menanyakan kesiapan belajar dan kenyamanan kelas dan berusaha melibatkan siswa dalam proses belajar                    |
| 8.  | Apakah guru memberikan soal-soal latihan untuk pendalaman materi.                                                        | Guru memberikan pertanyaan setelah memberikan materi pelajaran                                                              |
| 9.  | Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan soal. | Guru memberikan siswa untuk bertanya                                                                                        |
| 10. | Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah selesai pembelajaran.                      | Guru memberikan kesempatan bertanya                                                                                         |
| 11. | Apakah guru memberi teguran pada peserta didik yang tidak mengerjakan soal.                                              | Guru memberikan teguran serta mencari solusi untuk kendala yang dialami                                                     |
| 12. | Apakah guru memberi pujian pada peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu                                        | Guru memberikan pujian untuk siswa baik dalam proses pembelajaran berlangsung seperti siswa yang berani menjawab pertanyaan |
| 13. | Apakah guru mengoreksi hasil pekerjaan soal peserta didik.                                                               | Guru mengoreksi                                                                                                             |
| 14. | Apakah guru memberitahu peserta didik yang belum mengerjakan soal.                                                       | Guru memberitahukan sehingga dapat dilihat siswa lain supaya menjadi pelajaran agar menjadi lebih baik                      |
| 15. | Apakah guru memberikan tes dalam bentuk kuis atau ulangan harian.                                                        | Guru memberikan                                                                                                             |

|     |                                                                       |                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 16. | Apakah siswa saat pemulaan belajar sudah disiapkan untuk belajar      | Guru memperhatikan kenyamanan siswa dan kelas sebelum belajar                     |
| 17. | Apakah kehadiran siswa siswi diperhatikan                             | Guru mengabsen siswa                                                              |
| 18. | Apakah siswa semangat dalam menjawab pertanyaan                       | Siswa terlihat cukup antusias dalam menjawab pertanyaan dengan diberi arahan      |
| 19. | Apakah peserta didik fokus perhatiannya terhadap pembelajaran         | Guru berusaha supaya siswa dalam belajar selalu memperhatikan dengan mengingatkan |
| 20. | Apakah peserta didik tekun dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan | Siswa cukup terlihat tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan                 |
| 21. | Apakah terlihat rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan     | Cukup terlihat tertarik                                                           |

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : RR

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : SMP AL ABBASIYAH

| No | Aspek yang Diamati                                       | Pelaksanaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana sejarah dan perkembangan sekolah Al-Abbasiyah? | Alhamdulillah untuk smp al abbasiyah kalo dilihat dari tahun 1997 hingga saat ini setiap tahunnya ada perkembangan dari fasilitas tapi tidak seberapa, sempat pasang surut juga dari jumlah siswa yang awalnya banyak jadi sedikit dan kini mulai bangkit, kendala covid ketika ppdb ditambah lagi zona system-sistem dari dinas kementrian itu memperlambat jadi rada sedikit sulit nih untuk menerima siswa |
| 2. | Apa visi, misi dan tujuan sekolah SMP Al-Abbasiyah?      | Untuk visi dan misi setiap awal tahun pelajaran itu ada rapat kerja, untuk visi misi sekoah disimpulkan selain melalui rapat kerja, sebelumnya kita rapat dengan yayasan juga itu satu visi misi yayasan pendidikan islam al abbasiyah. Dirumus dari situ dan kebijakannya pun lalu disosilasikan dan dilaksanakan sekolah                                                                                    |

|    |                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Bagaimana kualifikasi dan kompetensi guru SMP Al-Abbasiyah? | Saya melihatnya untuk guru-guru itu menguasai dibidangnya setiap untuk masuk mendaftar disini linier atau tidaknya karena untuk salah satu syarat dapodiknya sebagai bahan acuan di dinasnya                                                                                                                                                                                                              |
| 4. | Bagaimana kondisi latar belakang SMP Al-Abbasiyah?          | Saya sebagai kepala sekolah yang keempat kalo terkait latar belakang dulunya melihat dari lingkungan masyarakat karena disekitar itu sifatnya umum bahkan mejurus non muslim itu memang situasi lingkunan juga akhirnya dibentuklah sekolah, dulunya itu sltpi bukan smp, akhirnya diganti smp yang dibawah naungan dinas pendidikan meskipun yayasan pendidikan islam tapi ini smp dibawah naungan dinas |
| 5. | Bagaimana kondisi sarpras SMP Al-Abbasiyah                  | untuk sarana kalo dibilang minim ya sangat minim ya, karena kalo swasta itu banyak siswa banyak pemasukan kalo siswanya dikit kita fokuskan kesejahteraan guru aja dulu, adapun fasilitas itu kebijakan yayasan faktanya untuk beberapa tahun ini siswanya ga stabil ga sesuai apa yang diharapkan ketika ppdb                                                                                            |

|    |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Bagaimana hasil pencapaian prestasi yang pernah didapat SMP Al-Abbasiyah? | Untuk smp al abbasiyah, waktu tahun kemarin saya giatkan dibidang eskul salah satunya futsal, kita aktif ikut toortament di sekolah tetangga selain itu juga aktif pramuka, PMR kemarin sejauh ini di JB 1 walikota disitu mendapatkan penghargaan bagi siswa yang mengikuti, futsal sendiri meskipun tiga besar cukup memuaskan yak arena sebelumnya ga ada prestasi yang penting siswanya aktif |
| 7. | Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Al-Abbasiyah?              | Kurikulum merdeka di SMP masih belum sepenuhnya digunakan, masih dalam tahap pengembangan dan guru masih diberi kebebasan dalam penggunaanya                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 8. | Apakah dalam perlaksanaan kurikulum ada pengawasan dari pihak sekolah?    | Ada, pengawasan dari sekolah dilakukan oleh kepala sekolah dan wakepsek bidang kurikulum, salah satu caranya kita menggunakan supervisi dengan melihat langsung pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas                                                                                                                                                                                      |
| 9. | Apakah ada kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka?                  | Kendala ada seperti dibagian sarana prasarana yang belum memadai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |